

**EVALUASI PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L)
DALAM PENINGKATAN GIZI MASYARAKAT
DI NAGARI SIKABU KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Prodi Ilmu Administrasi Negara sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



AMELIA SYAFITRI

NIMI: 17042052

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Evaluasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)
dalam Peningkatan Gizi Masyarakat di Nagari Sikabu
Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang
Pariaman

Nama : Amelia Syafitri

NIM/TM : 17042052/2017

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

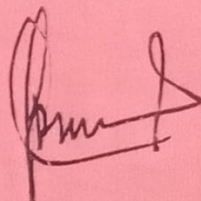
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D
NIP. 19640208199003200

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

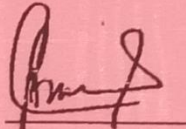
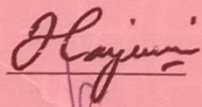
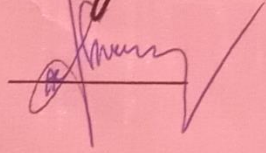
Pada Selasa, 24 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB s/d 11.10 WIB

Evaluasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam Peningkatan Gizi Masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Amelia Syafitri
NIM/TM : 17042052/2017
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D	1. 
Anggota	Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	2. 
Anggota	Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum

NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Syafitri
Tempat/Tanggal Lahir : Pitalah/22 Mei 1999
NIM/TM : 17042052/2017
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Evaluasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam Peningkatan Gizi Masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Amelia Syafitri
NIM. 17042052/2017

ABSTRAK

Amelia Syafitri: **Evaluasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)**
17042052/2017 **dalam Peningkatan Gizi Masyarakat di Nagari Sikabu**
 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang
 Pariaman

Penelitian ini dilakukan di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dengan tujuan untuk mengetahui implelementasi program P2L serta mendeskripsikan evaluasi program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam peningkatan gizi masyarakat. Program P2L merupakan kegiatan yang dialokasikan pada daerah prioritas stunting dan daerah rentan rawan pangan dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan pemenuhan kebutuhan pangan dan peningkatan gizi pada masyarakat. Sasaran program ini ditujukan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Nagari Sikabu dengan harapan meningkatkan peran wanita dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga. Pengambilan data dilakukan di Nagari Sikabu dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah dan tepat serta untuk mengetahui berbagai fenomena permasalahan yang terjadi khususnya dalam pelaksanaan program P2L ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Untuk pengambilan informan penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah implementasi program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam Peningkatan Gizi Masyarakat di Nagari Sikabu yaitu dimulai dari penetapan lokasi penerima, penetapan calon penerima bantuan, kemudian dilakukan pelatihan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) yang diberikan bantuan, lalu pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari kegiatan kebun bibit, demplot serta pertanaman dan terakhir lakukan kegiatan pasca panen/pemasaran. Selanjutnya dilakukan evaluasi program P2L dalam peningkatan gizi masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dengan memakai teori kriteria evaluasi William N. Dunn yang terdiri dari efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas dan ketepatan. Berdasarkan hasil penelitian program P2L telah mencapai tujuan sasaran dibuktikan dengan peningkatan gizi masyarakat dan telah memenuhi kriteria pemerataan. Namun untuk kriteria efisiensi, kecukupan, responsivitas serta ketepatan belum mencapai hasil yang maksimal.

Kata Kunci: Evaluasi, Implementasi Program P2L, Peningkatan Gizi

KATA PENGANTAR
Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam Peningkatan Gizi Masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi S.H, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Fitri Eriyanti M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah mengarahkan, membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si dan Ibu Dr. Lince Magriasti, S.IP, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Bapak Ibu dosen dan staf Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bupati Kabupaten Padang Pariaman, Camat Lubuk Alung dan Wali Nagari Sikabu yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Nagari Sikabu.
8. Seluruh staff Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman, BPP Lubuk Alung, KWT Nagari Sikabu yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam memberikan data serta informasi yang dibutuhkan bagi penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk ayah dan mama sebagai orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan anaknya. Berkat doa dan dukungan yang tiada hentinya diberikan, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk adik satu-satunya Fadhila Ramadhani yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan, Resti, Netra, Vira, Meilin dan Allyka yang selalu siap siaga membantu, mendukung serta penyemangat selama perkualihan ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan keluarga besar Ilmu Administrasi Negara 2017.
13. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah Subhanahu Wata'ala. Peneliti sadari skripsi ini masih belum sempurna, sehingga penulis memohon maaf atas segala kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Agustus 2021

Amelia Syafitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis.....	10
1. Konsep Kebijakan Publik	10
2. Konsep Implementasi Kebijakan	11
3. Konsep Evaluasi Program	12
4. Tujuan Evaluasi Program	13
5. Model Evaluasi Program	15
6. Kriteria Evaluasi Program	18
7. Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L).....	20
8. Peningkatan Gizi Masyarakat	25
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian.....	37
D. Jenis dan Sumber Data	38

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. TEMUAN UMUM.....	43
1. Gambaran Umum Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman	43
2. Gambaran Umum Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	49
B. TEMUAN KHUSUS.....	51
1. Implementasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam Peningkatan Gizi Masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	51
2. Evaluasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam Peningkatan Gizi Masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	59
C. PEMBAHASAN	
1. Implementasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam Peningkatan Gizi Masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	75
2. Evaluasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dalam Peningkatan Gizi Masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	81
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	91
B. SARAN	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar KWT di Nagari Sikabu	5
Tabel 3.1 Informan Penelitian	38
Tabel 4.1 Data Pendidikan Masyarakat Nagari Sikabu.....	50
Tabel 4.2 Persentase Stunting tahun 2018-2021 di Nagari Sikabu.....	62
Tabel 4.3 Bantuan APBD Kabupaten untuk Program P2L	67
Tabel 4.4 Bantuan APBN untuk Program P2L.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi DistanKP Kabupaten Padang Pariaman.....	48
Gambar 4.2 Peta Nagari Sikabu	49
Gambar 4.3 Daftar Hadir Anggota KWT sikabu	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 2: Dokumentasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, mengamanatkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban mewujudkan penganeekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat, rumah tangga dan perseorangan secara berkelanjutan guna mewujudkan hidup sehat, aktif dan produktif. Upaya penganeekaragaman pangan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 26 pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, salah satunya optimalisasi pemanfaatan lahan yaitu melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L) (Pertanian, 2020)

Badan Ketahanan Pangan melalui pusat penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan telah melaksanakan kegiatan P2L atau dahulunya dikenal dengan nama Kawasan Pekarangan Pangan Lestari (KRPL) sejak tahun 2010 yang merupakan perwujudan dari Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2009 tentang Gerakan Percepatan Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (Janah, 2019). Pada tahun 2020 program KRPL berubah nama menjadi Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang berdasar pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pengelolaan dan Penyaluran Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2020 (Pertanian, 2020).

Program P2L merupakan salah satu program pemerintah bersama Kementerian Pertanian untuk mengoptimalkan lahan pekarangan yang ramah lingkungan dalam suatu kawasan dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi keluarga (Sholehah, 2016). Program ini dilaksanakan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk penanganan daerah prioritas intervensi stunting, penanganan prioritas daerah rentan rawan pangan dan pemantapan daerah tahan pangan (Diana, 2020). Kegiatan ini dilakukan melalui pemanfaatan lahan pekarangan, lahan tidur dan lahan kosong yang tidak produktif sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi rumah tangga serta berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Adanya anjuran pemanfaatan pangan pekarangan sangatlah tepat untuk memenuhi pangan dan gizi keluarga mengingat selama ini pekarangan atau lahan kosong belum dimanfaatkan secara optimal. Upaya program ini dilakukan dengan membudidayakan berbagai jenis tanaman sesuai kebutuhan pangan keluarga seperti aneka umbi, sayuran, buah-buahan serta budidaya ternak pada suatu lokasi kawasan perumahan sehingga akan dapat terbentuk sebuah kawasan yang kaya akan sumber pangan yang diproduksi sendiri dari hasil optimalisasi pekarangan (Pertanian, 2020).

Program P2L adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat yang secara bersama-sama mengusahakan lahan pekarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan untuk meningkatkan persediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan serta pendapatan, fungsi lain dari kegiatan ini adalah sebagai jasa lingkungan serta juga untuk menambah lahan pertanian sekaligus menjaga ketahanan pangan nasional (Hamzah, 2016). Menurut Kementerian Pertanian tahun 2020, kegiatan P2L dilaksanakan melalui tiga tahapan yang terdiri atas tahap

penumbuhan yaitu merupakan kegiatan P2L yang dialokasikan pada kabupaten/kota prioritas penurunan stunting yang dikeluarkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) atau daerah prioritas penanganan rentan rawan pangan atau daerah pemantapan tahan pangan. Komponen kegiatan tahap penumbuhan terdiri atas kebun bibit, demplot (lahan percontohan), pertanaman, dan pasca panen/ pemasaran. Kedua tahap pengembangan adalah kegiatan lanjutan dari tahap penumbuhan sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan fungsi dan kapasitas kebun bibit, demplot (lahan percontohan) dan pertanaman. Ketiga adalah tahap pembinaan yang diserahkan kepada dinas/unit kerja yang menyelenggarakan urusan pangan provinsi.

Program ini dimulai pada tahun 2010 dan dikenal dengan istilah KRPL dan pada tahun 2020 disebut dengan istilah P2L dengan tujuan memperluas penerima manfaat dan pemanfaatan lahan. Sumber pendanaan untuk membiayai program ini berasal dari APBN yang dialokasikan di provinsi berupa dana dekonsentrasi, selain itu sumber pendanaan berasal dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota. Kegiatan P2L dikelola oleh kelompok dengan prinsip mampu mewujudkan kemandirian pangan, diversifikasi pangan berbasis sumberdaya lokal, pelestarian tanaman pangan yang dikembangkan untuk masa depan demi meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Selain itu pendampingan kegiatan P2L di lapangan dilaksanakan oleh tim teknis penganeekaragaman pangan kabupaten/kota untuk pendampingan teknis dan administrasi serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan (Pertanian, 2020).

Dalam (Pertanian, 2020) sasaran dari program P2L adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) atau Dasawisma yaitu lembaga yang memiliki kekuatan kunci dalam

perannya bermasyarakat dan kemampuan untuk memberikan dampak positif pada kehidupan sosial anggotanya dan manfaat bagi komunitas desanya. Dalam hal ini Kelompok Wanita Tani diberikan pemberdayaan dengan diberikan bantuan Program P2L dengan harapan kedepannya agar peran wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga namun juga mampu memproduksi bahan pangan dari pekarangan rumahnya serta dengan tujuan untuk pemenuhan pangan keluarga.

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu daerah yang memberdayakan Kelompok Wanita Tani melalui Program P2L. Berdasarkan wawancara tanggal 2 Maret 2021 dengan Bapak Dawanis selaku Kepala Bidang Ketahanan Pangan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman menyatakan bahwa Program P2L telah dimulai sejak tahun 2010 di Kabupaten Padang Pariaman dengan prioritas penerima adalah daerah dengan tingkat gizi masyarakat rendah/ tingkat stunting tinggi, kemudian daerah rentan rawan pangan, selain itu penerima manfaat program P2L ditujukan kepada Kelompok Wanita Tani /Dasawisma yang beranggotakan sebanyak 30 orang dalam satu kelompok dan telah terdaftar pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Penyuluh Pertanian (Simluhtan), daerah penerima bantuan juga harus mampu menyediakan lahan untuk kebun bibit dan Demplot (lahan percontohan) minimal selama lima tahun serta sanggup melaksanakan kegiatan sesuai petunjuk teknis badan ketahanan pangan yang dibuktikan dengan menandatangani pakta integritas kegiatan P2L.

Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung merupakan nagari yang berada di Kabupaten Padang Pariaman yang menerima manfaat bantuan program P2L. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Maret 2021 dengan Ibu Novi Yetti

selaku Penyuluh Pertanian Nagari Sikabu menyatakan bahwa Nagari Sikabu pertama kali mendapat bantuan program P2L atau yang dahulu dikenal dengan program KRPL pada tahun 2017. Dengan adanya program ini, masyarakat di Nagari Sikabu terbantu akan kebutuhan pemenuhan pangan, masyarakat tidak perlu lagi membeli kebutuhan pangan tapi mampu menyediakan sendiri di pekarangan rumah masing-masing. Berbeda hal dengan sebelum adanya program P2L, kondisi masyarakat sulit dalam menyediakan kebutuhan pangan dikarenakan daerah rentan rawan pangan dan juga keterbatasan pendapatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pangan.

Faktor yang menjadikan Nagari Sikabu sebagai salah satu daerah penerima manfaat program P2L disebabkan Nagari Sikabu masuk dalam prioritas penanganan stunting karena tingkat stunting di nagari ini tertinggi di Kabupaten Padang Pariaman dengan tingkat stunting 36.60% tahun 2019 (Puskesmas Sikabu, 2020). Nagari Sikabu juga merupakan salah satu daerah desa mandiri pangan yang ditetapkan pada tahun 2017 oleh Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat sehingga menjadi faktor pendukung penerima bantuan program P2L. Selain itu, adanya keaktifan dari Kelompok Wanita Tani di Nagari Sikabu sehingga memberikan kontribusi bagi Nagari Sikabu dalam mendapatkan bantuan P2L. Berikut dicantumkan data KWT di Nagari Sikabu yang terlibat dalam program P2L:

**Tabel 1.1 KWT di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung
Kabupaten Padang Pariaman**

No	Nama KWT	Korong	Nama Ketua KWT	Jumlah Anggota
1.	Palpis	Palak Pisang	Marlini	30 orang
2.	Kampung Tengah	Kampung Tengah	Suriatati	30 orang
3.	Anggrek	Sikabu Bukik	Hartini	30 orang

4.	Melati	Sikabu Bukik	Eli Artini	30 orang
5.	Anyaman Bambu	Balanti	Gustina	30 orang
6.	Kampus Indah	Balanti	Eva Tonis	35 orang

(Sumber: BPP Lubuk Alung, 2020)

Pada implementasinya, program P2L di Nagari Sikabu terbilang cukup baik karena dengan adanya program ini, anggota Kelompok Wanita Tani di Nagari Sikabu tidak lagi membeli bahan pangan seperti sayur-sayuran dan buah-buahan bahkan ada yang menjual hasil produksinya sebagai sumber pendapatan. Tetapi, disamping itu terdapat beberapa masalah diantaranya lemahnya penerimaan adopsi teknologi oleh KWT karena tingkat pendidikan yang masih rendah serta kepemilikan lahan relatif kecil, tingginya ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga KWT tidak mampu mandiri dan kegiatan menjadi melambat, terbatasnya SDM penyuluh di Nagari Sikabu sehingga pelaksanaan penyuluhan belum maksimal. Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana dalam proses penyelenggaraan penyuluhan kegiatan P2L, kurang tersedianya dana yang memadai dalam mengerjakan setiap kegiatan oleh penyuluh baik di kecamatan maupun wilayah binaan serta belum optimalnya peningkatan gizi masyarakat yang dibuktikan dengan tingkat stunting di Nagari Sikabu tahun 2019 masih tertinggi dibanding daerah lain di Kabupaten Padang Pariaman.

Dari uraian diatas dan permasalahan yang terjadi di lapangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dan menyusun suatu usulan penelitian dengan judul **“Evaluasi Program Pangan Lestari (P2L) dalam Peningkatan Gizi Masyarakat di Nagari Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Lemahnya penerimaan adopsi teknologi oleh KWT karena tingkat pendidikan yang masih rendah serta kepemilikan lahan relatif kecil.
2. Tingginya ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga KWT tidak mampu mandiri dan kegiatan menjadi melambat.
3. Terbatasnya SDM penyuluh di Nagari Sikabu sehingga pelaksanaan penyuluhan belum maksimal.
4. Minimnya sarana dan prasarana dalam proses penyelenggaraan penyuluhan kegiatan P2L.
5. Kurang tersedianya dana yang memadai dalam menggerakkan setiap kegiatan oleh penyuluh baik di Kecamatan maupun wilayah binaan.
6. Belum optimalnya peningkatan gizi masyarakat yang dibuktikan dengan tingkat stunting di Nagari Sikabu tahun 2019 masih tertinggi dibanding daerah lain di Kabupaten Padang Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Terkait dengan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya peningkatan gizi masyarakat yang dibuktikan dengan tingkat stunting di Nagari Sikabu tahun 2019 masih tertinggi dibanding daerah lain di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Terbatasnya SDM penyuluh di Nagari Sikabu sehingga pelaksanaan penyuluhan belum maksimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi program P2L dalam peningkatan gizi masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana evaluasi program P2L dalam peningkatan gizi masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi program P2L dalam peningkatan gizi masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi program P2L dalam peningkatan gizi masyarakat di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan memberikan nilai dan hasil bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini berguna sebagai bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Administrasi Negara pada umumnya terkhusus terkait dengan mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat

2. Secara Praktis

- a. Bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman, penelitian ini sebagai gambaran atau masukan dalam penyelenggaraan kebijakan program yang berhubungan dengan pelaksanaan program P2L khususnya di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Bagi Peyuluh, penelitian ini sebagai acuan bagi penyuluh di Nagari Sikabu secara khusus dan Kecamatan Lubuk Alung secara umumnya agar dapat meningkatkan peran dalam penyelenggaraan program P2L sehingga dapat tercapainya tujuan peningkatan gizi masyarakat.
- c. Bagi KWT Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, penelitian ini berguna sebagai tambahan wawasan bagi masyarakat sejauh mana pelaksanaan program P2L terhadap peningkatan gizi masyarakat dan dijadikan motivasi/penggerak bagi masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam mendukung program P2L di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.